

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain dan Jenis Penelitian

Menurut Wada *et al.* (2024) desain penelitian adalah suatu perencanaan yang dibuat secara sistematis guna menjawab pertanyaan penelitian. Desain ini mencakup prosedur pengumpulan data, analisis informasi, hingga penyusunan laporan hasil penelitian. Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian survei untuk mengukur hubungan antara variabel yang telah ditetapkan.

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menganalisis data numerik dengan metode statistik yang objektif. Menurut Creswell (2023) penelitian kuantitatif menitikberatkan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel yang dapat dikonversi ke dalam angka dan dianalisis secara sistematis. Pendekatan ini digunakan untuk menjelaskan fenomena yang dapat diamati, memiliki struktur yang tetap, serta memungkinkan pengujian hubungan kausal antar variabel.

Metode survei digunakan dalam penelitian ini guna memperoleh informasi dari responden mengenai variabel yang diteliti, yaitu Kesadaran Wajib Pajak, Pemahaman Peraturan Perpajakan, Tingkat Kepercayaan kepada Pemerintah, dan Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. Data dikumpulkan melalui kuisioner berbasis skala Likert yang memungkinkan pengukuran persepsi dan sikap responden secara terstruktur.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran rinci mengenai karakteristik variabel penelitian berdasarkan data yang diperoleh. Sementara itu, pendekatan verifikatif diterapkan untuk menguji sejauh mana Kesadaran Wajib Pajak, Pemahaman Peraturan Perpajakan, dan Tingkat Kepercayaan kepada Pemerintah berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM, baik secara individual (parsial) maupun keseluruhan (simultan). Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji *t* (parsial) dan uji *F* (simultan) guna memahami hubungan serta pengaruh antar variabel.

3.2 Objek, Jadwal dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini adalah kesadaran wajib pajak, pemahaman peraturan perpajakan, dan tingkat kepercayaan kepada pemerintah serta pengaruhnya terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM, dengan unit analisisnya adalah UMKM yang terdaftar di KPP Pratama Cikarang Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana ketiga variabel independen tersebut saling berkaitan dan memberikan dampak terhadap kepatuhan pajak UMKM.

Jadwal dari penelitian ini dimulai dari bulan Januari hingga Juni yang dilaksanakan pada lokasi penelitian di Kecamatan Cibirusah.

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Jan				Feb				Mar				Apr				Mei				Jun				Jul			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Awal																												
2	Pengajuan Judul Penelitian																												
3	Penyusunan Proposal Penelitian																												
4	Seminar Proposal Penelitian																												
5	Revisi Proposal Penelitian																												
6	Penyebaran Kuisioner																												
7	Pengolahan Data dan Analisis Data																												
8	Penyusunan Skripsi																												
9	Sidang Skripsi																												
10	Revisi Hasil Sidang Skripsi																												

Sumber : Penulis, 2025

3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang diteliti adalah data kuantitatif yang merupakan data primer yang diperoleh melalui kuisioner dari wajib pajak UMKM serta data sekunder dari KPP Cikarang Selatan.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Cikarang Selatan, khususnya yang berada di Kecamatan Cibirusah sebanyak 8.793 unit usaha.

Menurut Arikunto (2017) dalam Nugroho *et al.* (2023) sampel merupakan ukuran oleh nilai dan ciri yang dimiliki oleh populasi. Penelitian ini menggunakan metode *Accidental Sampling*, Menurut Sugiyono (2019) *Accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara

kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Teknik ini dipilih karena lebih fleksibel dan memungkinkan peneliti mendapatkan responden dari pelaku UMKM yang aktif dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Untuk menentukan jumlah sampel, penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Di mana:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi (8.793)

e = tingkat kesalahan (*margin of error*), dalam penelitian ini 10% (0,1)

Perhitungan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{8.793}{1 + (8.793 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{8.793}{1 + (8.793 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{8.793}{1 + 87,93}$$

$$n = \frac{8.793}{88,93} = 98,87$$

$n = 98,87$ dibulatkan menjadi 99

Berdasarkan perhitungan slovin diatas, didapatkan hasil sebanyak 98,87 sampel yang dibulatkan menjadi 99 sampel yang akan menjadi responden

3.5 Operasional Variabel

Variabel operasional dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini mencakup kesadaran wajib pajak, pemahaman peraturan perpajakan, dan tingkat kepercayaan kepada pemerintah, sedangkan kepatuhan wajib pajak UMKM berperan sebagai variabel dependen. Untuk memperjelas indikator pengukuran masing-masing variabel, berikut adalah tabel operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.2 Tabel Variabel Operasional

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Kesadaran Wajib Pajak (X1)	Manfaat Pajak	Wajib pajak memahami manfaat pajak bagi pembangunan dan kepentingan umum	Skala Likert 1-5
	Sikap Wajib Pajak	Wajib pajak memiliki sikap positif terhadap kewajiban membayar pajak	
	Tingkat Pendapatan	Pendapatan wajib pajak berpengaruh terhadap kesadaran dalam memenuhi kewajiban pajak	
Pemahaman Peraturan Perpajakan (X2)	Pemahaman peraturan perpajakan	Wajib pajak mengetahui peraturan perpajakan yang berlaku	Skala Likert 1-5
	Kemampuan menghitung pajak	Wajib pajak mampu menghitung jumlah pajak yang terutang sesuai dengan ketentuan	
	Pengetahuan tarif pajak	Wajib pajak mengetahui tarif pajak yang berlaku	
	Akses informasi perpajakan	Wajib pajak mendapatkan informasi terbaru mengenai kebijakan pajak	
	Kesadaran terhadap batas waktu	Wajib pajak memahami batas waktu pembayaran dan pelaporan pajak	
Tingkat Kepercayaan kepada Pemerintah (X3)	Transparansi pajak	Wajib pajak memiliki persepsi terhadap transparansi dalam pengelolaan pajak	Skala Likert 1-5
	Keadilan perpajakan	Wajib pajak menilai bahwa sistem perpajakan diterapkan secara adil	
	Kualitas pelayanan pajak	Profesionalisme dan responsivitas petugas pajak dalam memberikan layanan	

	Kepastian hukum perpajakan	Regulasi pajak yang jelas serta penerapan sanksi yang adil	
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Kesadaran mendaftarkan diri	Wajib pajak sadar untuk mendaftarkan diri sesuai ketentuan yang berlaku	Skala Likert 1-5
	Ketepatan waktu pelaporan SPT	Wajib pajak melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) tepat waktu	
	Kesesuaian jumlah pajak yang dibayarkan	Wajib pajak membayar pajak sesuai dengan jumlah yang terutang	
	Ketaatan terhadap regulasi	Wajib pajak menaati peraturan dan sanksi perpajakan yang berlaku	

Sumber : Penulis, 2025

3.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah pengumpulan data kuantitatif, yang diperoleh dari dua sumber utama, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer dikumpulkan langsung dari responden melalui kuesioner yang diberikan kepada wajib pajak UMKM yang terdaftar di KPP Cikarang Selatan. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala Likert untuk mengukur variabel kesadaran wajib pajak, pemahaman peraturan perpajakan, tingkat kepercayaan kepada pemerintah, dan kepatuhan wajib pajak UMKM. Menurut Sugiyono (2019) kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan kepada responden secara tertulis.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber resmi, seperti laporan dan data statistik dari KPP Cikarang Selatan, peraturan perpajakan yang berlaku, serta publikasi pemerintah.

Metode pengumpulan data ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat dan relevan guna menganalisis hubungan antar variabel yang diteliti. Data

yang telah dikumpulkan kemudian akan diolah dan dianalisis menggunakan teknik statistik yang sesuai dengan tujuan penelitian.

3.7 Metode Pengolahan / Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini mencakup uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, serta pengujian hipotesis. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Versi 29 guna memastikan bahwa model penelitian yang digunakan valid dan dapat diandalkan.

3.7.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.7.1.1 Uji Validitas

Menurut Ghazali (2018) validitas merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana data dalam penelitian mencerminkan kondisi sebenarnya pada objek yang diteliti. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai korelasi r hitung dengan r tabel. Kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika r hitung positif dan r hitung $> r$ tabel, maka data dinyatakan valid.
- Jika r hitung negatif dan r hitung $< r$ tabel, maka data dinyatakan tidak valid.

3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai konsistensi suatu instrumen penelitian dalam menghasilkan data yang stabil dan dapat dipercaya. Uji ini dilakukan menggunakan Cronbach's Alpha (α). Berdasarkan Ghazali (2018) kriteria dalam pengujian reliabilitas adalah:

- Jika Cronbach's Alpha (α) $\geq 0,6$, maka instrumen dianggap reliabel.
- Jika Cronbach's Alpha (α) $< 0,6$, maka instrumen dianggap tidak reliabel.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Menurut Ghazali (2018) pengujian

normalitas dapat dilakukan dengan Kolmogorov-Smirnov Test dan melihat grafik histogram. Kriteria pengambilan keputusan adalah:

1. Kolmogorov-Smirnov Test
 - Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
 - Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.
2. Grafik Histogram
 - Jika histogram akan terlihat seperti lonceng, simetris, dengan sebagian besar data terkumpul di tengah dan ekor yang menipis di kedua sisi, maka data berdistribusi normal
 - Jika histogram bisa miring ke kiri atau kanan (skewed), atau memiliki bentuk yang tidak simetris, atau memiliki banyak puncak (multimodal), maka data tidak berdistribusi normal

3.7.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat hubungan antar variabel independen. Menurut Ghazali (2018) multikolinearitas dapat diidentifikasi menggunakan nilai tolerance dan *variance inflation factor* (*VIF*), dengan ketentuan:

- Jika tolerance $> 0,1$ dan $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas.
- Jika tolerance $< 0,1$ dan $VIF > 10$, maka terjadi multikolinearitas.

3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2018) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memastikan bahwa varian residual dalam model regresi tetap konstan. Pengujian dilakukan dengan melihat pola dalam scatterplot antara ZPRED dan SRESID. Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- Jika pola titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 serta tidak membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- Jika titik-titik membentuk pola tertentu seperti gelombang atau melebar kemudian menyempit, maka terjadi heteroskedastisitas.

3.7.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara residual dalam suatu model regresi dengan residual pada periode sebelumnya. Menurut Ghozali (2018), uji autokorelasi dapat dilakukan menggunakan Durbin-Watson (DW Test) dengan ketentuan:

- Jika $DW < -2$, terjadi autokorelasi positif.
- Jika $-2 \leq DW \leq +2$, tidak terjadi autokorelasi.
- Jika $DW > +2$, terjadi autokorelasi negatif.

3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2018) Analisis regresi linear berganda adalah keterikatan antara 2 variabel independen atau lebih dalam mempengaruhi variabel dependen. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Kepatuhan Wajib Pajak UMKM

X_1 = Kesadaran Wajib Pajak

X_2 = Pemahaman Peraturan Perpajakan

X_3 = Kepercayaan kepada Pemerintah

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

ε = Error

3.7.4 Uji Hipotesis

3.7.4.1 Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2018) kriteria pengambilan keputusan adalah:

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.7.4.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Menurut Ghozali (2018) nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1, dengan ketentuan:

- Jika R^2 mendekati 1, maka model regresi memiliki kemampuan prediksi yang baik.
- Jika R^2 mendekati 0, maka variabel independen kurang mampu menjelaskan variabel dependen.

3.7.4.3 Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk mengukur pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individu. Menurut Ghozali (2018) kriteria pengambilan keputusan adalah:

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.